

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Kopi menjadi salah satu faktor perekonomian Indonesia yang menjadi komoditi mendunia. Kopi berjenis robusta dan arabika menjadi unggulan ekspor kopi bagi Indonesia. Pada tahun 2013, Indonesia menduduki urutan ketiga sebagai negara eksportir kopi terbesar di dunia yang kemudian tahun 2015 disusul oleh Kolombia. Dan Brazil masih menjadi posisi pertama di dunia, kemudian Vietnam, dan Kolombia. Sehingga membuat Indonesia menjadi posisi keempat, kemudian Ethiopia. Indonesia melakukan kegiatan ekspor kopi ke berbagai negara seperti negara-negara Eropa, Amerika Serikat, dan Afrika. Lalu kepada negara-negara tetangga Asia seperti Malaysia, Korea Selatan, Taiwan, Filipina, Singapura, dan juga Jepang.

Pada rata-rata tahun 2012 – 2016, produksi kopi yang dihasilkan oleh negara Brazil mencapai 3,30 juta ton atau 33,22%. Kemudian negara penghasil kopi terbesar selanjutnya adalah Vietnam dengan kontribusi 18,14% yang menghasilkan 1,67 juta ton, dan disusul oleh negara Kolombia dengan rata-rata produksi sebesar 765.62 ribu ton atau setara dengan 8,30%. Sedangkan negara Indonesia memiliki rata-rata produksi 7,41%, dan posisi terakhir adalah negara Ethiopia dengan rata-rata produksi sebanyak 4,21%. (P. Pertanian 2018)

**Tabel 1 Produksi Kopi Terbesar di Dunia tahun 2012-2016**

Negara	Produksi (Ton)					Rata-rata	Share (%)
	2012	2013	2014	2015	2016		
Brazil	3.456.000	3.432.000	3.258.000	2.964.000	3.366.000	35,73%	35,73
Vietnam	1.590.000	1.789.980	1.644.000	1.735.800	1.602.000	18,14%	53,87
Kolombia	595.620	724.500	798.000	840.000	870.000	8,30%	62,17
Indonesia	714.000	714.000	628.200	726.000	636.000	7,41%	69,59
Ethiopia	390.000	380.700	388.500	390.600	391.200	4,21%	73,79
Lainnya	723.413	560.649	860.768	998.274	964.634	12,15%	49,19
Dunia	7.471.045	7.603.842	7.579.482	7.656.689	7.831.850	0,12%	42,23

Sumber: Pusdatin Pertanian, 2018, diolah oleh peneliti

Indonesia saat ini sekurangnya memiliki 10 kopi unggulan yang bersaing dalam pasar internasional, yaitu Kopi Mandailing, Kopi Flores Bajawa, Kopi Bali Kintamani, *Java Preanger Coffee*, Kopi Papua Wamena, Kopi Sulawesi Enrekang, Kopi Toraja, Kopi Linthong, Kopi Bengkulu Kepanghiang. Sebagian dari kopi-kopi tersebut sudah dikenal di pasar internasional. Khususnya Kopi Luwak yang merupakan kopi yang bergantung dari binatang luwak liar yang dibudidayakan di dekat tanaman kopi tersebut. Serta Kopi Bali Kintamani yang tumbuh di daerah resapan air hujan, sehingga dibutuhkan pengelolaan yang terstruktur untuk menghasilkan biji kopi yang baik, bagus, berkualitas, dan tidak menghilangkan cita rasa yang khas dari kopi tersebut.

Amerika Serikat merupakan negara besar dengan jumlah penduduk sebanyak 320 juta jiwa, dan 200 juta penduduk Amerika Serikat adalah pengonsumsi kopi, sehingga Amerika Serikat merupakan negara tujuan yang memiliki potensial untuk melakukan ekspor kopi Indonesia (Hervinaldy 2017). Walaupun Amerika Serikat menjadi negara pengimpor terbesar dari Indonesia, tetapi dalam perkembangan ekspor kopi Indonesia ke Amerika terus mengalami fluktuasi volume dan nilai ekspor selama periode 2012 – 2017.

Berdasarkan dari pernyataan-pernyataan di atas, kopi produksi Indonesia merupakan komoditas yang mempunyai daya saing yang tinggi. Sehingga dengan produk kopi, Indonesia mulai fokus terhadap perkembangan produk kopi Indonesia di Amerika Serikat, dengan tujuan untuk memperkenalkan produk kopi Indonesia melalui usaha kedai kopi Indonesia yang berdiri di Amerika Serikat.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari data diatas, terlihat bahwa produksi kopi Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2016. Sehingga untuk dapat meningkatkan produksi kopi Indonesia di pasar Amerika Serikat, dan untuk memenangkan persaingan pasar di Amerika Serikat, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana strategi Indonesia dalam memenangkan persaingan pasar kopi di Amerika Serikat periode tahun 2018-2020?”

## **1.3.Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai perkembangan produktivitas kopi Indonesia di Amerika Serikat, dan dapat mengetahui strategi yang telah dilakukan Indonesia bagi pasar kopi Indonesia di Amerika Serikat dalam memenangkan persaingan kopi di Amerika Serikat melalui adanya kedai kopi Dua Coffee Indonesia di Washington DC.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Akademis**

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan perkembangan bagi studi Ilmu Hubungan Internasional terutama dalam perkembangan studi strategi Indonesia dalam memenangkan persaingan pasar kopi Indonesia di Amerika Serikat.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini juga bermanfaat bagi Indonesia agar mampu mengevaluasi dalam memenangkan persaingan pasar kopi Indonesia di Amerika Serikat.

Penelitian ini bermanfaat untuk menjadi bahan bacaan dan rujukan kepada para perusahaan kopi di Indonesia terkait dengan perkembangan kopi di Amerika Serikat.

### **1.5. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dengan tujuan dan kegunaan tertentu. dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis studi kasus. Menurut Creswell (2014), studi kasus merupakan strategi dalam penelitian untuk menemukan informasi yang lengkap, dengan berbagai langkah dalam pengumpulan data. Dan menurut Alsa (2014) studi kasus dilakukan untuk menganalisa dengan mendalam mengenai individu, kelompok, atau situasi (Julianto 2018). Sehingga dari metode penelitian ini dapat mengetahui strategi bersaing pasar kopi Indonesia di Amerika Serikat. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis perkembangan Dua Coffee di Washington DC, Amerika Serikat.

#### **1.5.1. Jenis dan Tipe Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan jenis dan tipe penelitian deskriptif analisis. Menurut Arikunto (2019:3) penelitian deskriptif analisis adalah penelitian yang menyelidiki keadaan, kondisi, peristiwa yang kemudian dijelaskan sebagai laporan hasil penelitian (Arikunto 2011). Menurut Sujana dan Ibrahim (1989:65), tipe deskriptif analitik adalah metode penelitian yang mendeskripsikan suatu objek, gejala, peristiwa, dan kejadian dari masa yang lalu sampai masa sekarang (Soendari 2012). Penelitian deskriptif analisis ini bertujuan untuk menggambarkan, menerangkan, menjelaskan, dan menjawab dengan rinci dari permasalahan yang akan diteliti dengan semaksimal mungkin

dari yang sudah ditelaah oleh peneliti. Sehingga dari penelitian ini, peneliti dapat meninjau strategi Indonesia dalam memenangkan persaingan pasar kopi di Amerika Serikat melalui Dua Coffee di Washington DC.

### **1.5.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD, menjelaskan bahwa sumber primer merupakan sumber data yang datanya langsung diberikan kepada peneliti dari narasumber. Sumber data wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur. Yang dimana materi wawancara tak berstruktur dalam penelitian ini adalah pertanyaan yang hasil datanya hanya dibutuhkan oleh peneliti atau inti-inti permasalahan penelitian ini saja. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data wawancara melalui formulir wawancara berupa *link* dan atau *barcode*, yang di-*scan* dan atau disebar kepada barista kopi Starbucks sebagai guna untuk membutuhkan data perbandingan dengan kedai kopi asal Indonesia di Washington DC, yaitu Dua Coffee DC.

Sedangkan data sekunder, menurut Sugiyono (2013:224), adalah sumber atau asal data tidak langsung yang kemudian diberikan kepada peneliti. Peneliti mendapat sumber data melalui adanya dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian, kemudian disusun dan dianalisis oleh peneliti sebagai data hasil penelitian. Sehingga pada penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari hasil elektronik buku, laporan, artikel, jurnal, situs berita, yang berkaitan dengan data produk kopi Indonesia di pasar Amerika Serikat. (Sugiyono 2013)

Dan teknik pengumpulan data ini adalah dengan cara melalui dokumen. Menurut Sugiyono (2013) mengartikan dokumen sebagai cara dimana peneliti mengambil sumber data penelitian dari adanya dokumen tulisan, video, berita, catatan pada peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono 2013). Dengan teknik pengumpulan data dokumen ini, peneliti melakukan pencarian data melalui buku, elektronik buku, internet, jurnal, situs resmi, untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai aktivitas prospek kerja dari perusahaan Dua Coffee di

Washington DC dan untuk mengetahui strategi yang sudah dilakukan Indonesia dalam hal produk kopi yang dipasarkan di Amerika Serikat.

**Tabel 2 Sumber dan Teknik Pengumpulan data**

Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Aspek Data
Primer	Wawancara dengan barista Starbucks Coffee	Data yang terkait dengan penelitian yaitu mengenai teknologi dalam mengolah buah kopi, pemrosesan kopi yang berkualitas dan cita rasa produk kopi Indonesia.
Sekunder	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dokumen dari Badan Pusat statistik,</li> <li>b. Buku elektronik dari Kementerian Pertanian,</li> <li>c. Buku dari Perpustakaan Nasional RI mengenai pengolahan kopi.</li> </ul>	Data yang berhubungan dengan penelitian kemudian diijelaskan dengan baik dan sesuai.

Sumber: diolah oleh peneliti

### 1.5.3. Teknik Validasi Data

Menurut Pujileksono (2015:140) keabsahan data diperlukan dalam penelitian dengan guna untuk menemukan jawaban dari permasalahan dalam penelitian tersebut. Menurut Sugiyono (2013:285) teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara uji validitas, reliabilitas, dan objektivitas data. Teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji kredibilitas dengan cara triangulasi sumber. Menurut Sugiyono, triangulasi sumber adalah pengujian data yang dilakukan dengan cara pengecekan beberapa sumber yang telah diperoleh (Sugiyono 2013). Triangulasi memerlukan pengecekan sebagai pembanding dari data hasil wawancara dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Sehingga dari validasi data ini dapat mengkonfirmasi data yang didapat oleh peneliti sebagai data penelitian terkait dengan persaingan pasar kopi Indonesia di Amerika Serikat.

#### **1.5.4. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menurut Qomari (2009), analisis data adalah proses mendapatkan data dengan cara mengumpulkan data, yang kemudian dirangkai menjadi data untuk dapat menyelesaikan pertanyaan dari masalah penelitian. Menurut Rohmadi dan Nasucha (2015:34), teknik analisis data adalah data-data yang berasal dari proses pengumpulan data dengan cara melalui rekaman dan catatan, tinjauan pustaka, *interview*, dan ikut terlibat dalam penelitian tersebut (Salmaa, PenerbitDeepublish 2021).

Analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis naratif. Menurut Clandinin (2007) penelitian naratif merupakan sebuah data yang berbentuk narasi dengan menjelaskan urutan kejadian atau peristiwa yang terurai dengan jelas. Menurut Polikinghone dalam Sandelowki (1991), penelitian naratif dibagi menjadi dua yaitu deskriptif dan eksplanasi. Deskriptif adalah peneliti berusaha menceritakan sebagai atau seluruh pengalaman atau kejadian dari individu atau kelompok, dan mendeskripsikan proses peristiwa satu dengan peristiwa lainnya, kemudian memanfaatkan kejadian tersebut untuk diteliti lebih lanjut. Sedangkan untuk penelitian eksplanasi, peneliti melakukan pembuatan proses kronologi kejadian tersebut. (Yonna 2019)

Sehingga dari teknik analisis naratif ini, peneliti dapat menjelaskan bagaimana kejadian atau peristiwa yang terjadi pada kopi Indonesia dalam menjalani persaingan pasar di Amerika Serikat.

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini terdiri atas empat bab, dalam setiap bab terdapat sub-bab yang disesuaikan dengan bahasan penelitian terdiri atas:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan yang menjelaskan tentang perkembangan kopi Indonesia di Amerika Serikat.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tinjauan pustaka, kerangka teoritis, kerangka pemikiran, dan argumen utama yang menjelaskan tentang persaingan kopi Indonesia di pasar Amerika Serikat.

## **BAB III PEMBAHASAN**

Bab ini peneliti mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai sejarah dan perkembangan kopi Indonesia, perkembangan darihulu sampai hilir mengenai kopi Indonesia, dan kopi di pasar Amerika Serikat, dan strategi Indonesia dalam memenangkan persaingan pasar kopi Indonesia di Amerika Serikat.

## **BAB IV PENUTUP**

Bab ini berisi sub-bab mengenai kesimpulan dan rekomendasi terkait strategi Indonesia dalam memenangkan persaingan pasar kopi Indonesia di Amerika Serikat.

